

ABSTRAK

Nilna Iqbal Dzakiyyah, 2014; PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA MEMALUI METODE DRILL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS I MI AL BASHOR LAMONGAN.

Kata kunci: Keterampilan Membaca, Bahasa Indonesia, Metode Drill

Mengajar bukan hanya sebuah proses mekanis untuk menyajikan pelajaran dan kemudian menguji siswa, namun mengajar merupakan seni yang menyajikan kreativitas yang sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan dengan beragam latar belakang siswa. Realitasnya banyak ditemui oleh peneliti bahwa guru menguasai mata pelajaran dengan baik tetapi tidak melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Hal ini terjadi karena rendahnya tingkat perencanaan yang harus disiapkan oleh guru sehingga mengakibatkan pembelajaran kurang maksimal. Selain itu, kegiatan pembelajaran yang tidak didasarkan pada penggunaan metode pembelajaran sehingga berakibat rendahnya hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil pembelajaran yang kurang memuaskan, maka dari itu perlu diterapkan pembelajaran yang intensif, tidak hanya guru tetapi peran siswa juga diperlukan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman dalam proses belajar siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana keterampilan siswa dalam membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Al Bashor Lamongan, 2) Bagaimana penerapan metode latihan (Drill) dalam keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I MI Al Bashor Lamongan, 3) Bagaimana peningkatan keterampilan membaca dengan menggunakan metode latihan (Drill) pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I MI Al Bashor Lamongan

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa sebanyak 22 yang terdiri dari 6 laki-laki dan 16 perempuan. Jenis penelitian ini adalah PTK yang menggunakan metode pengambilan data secara kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengambilan data melalui observasi dan pengukuran tes membaca

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh antara pra-siklus dengan siklus I & II menunjukkan peningkatan yang sangat baik. Hal itu dibuktikan dengan adanya bukti dari hasil belajar siswa serta observasi yang dilakukan. Berdasarkan analisis data menunjukkan dari data hasil tes pra siklus menunjukkan nilai rata-rata 70 dengan prosentase 27% dan setelah melakukan tindakan siklus I meningkat menjadi 82. Dan siklus II menjadi 91 dengan prosentase siklus I 63% dan siklus II 91%, sedangkan hasil observasi siswa pra siklus menunjukkan prosentase 33% menjadi 75% dan siklus II 95%. Jadi antara pra siklus dan tindakan yang dilakukan oleh peneliti terdapat pengaruh yang cukup besar.